

# TATA IBADAH MINGGU UEM

*(Memakai Tata Ibadah GKPM)*



**Minggu Trinitatis, 4 Juni 2023**

**Evangelium: Kejadian 1:1-2, 26-28**

**Epistel: Matius 11:25-27**

**Topik Minggu:**

**Allah Tritunggal Pencipta Segala Sesuatu**

**A. PERSIAPAN** (*L. = Liturgis; J. = Jemaat*)

**1. Persiapan Petugas Ibadah**

**2. Prosesi Petugas Ibadah**

*J. (menyanyikan Kidung Jemaat No. 17:1-2)*

*Tuhan Allah hadir, pada saat ini.*

*Hai sembah sujud di sini.*

*Diam dengan hormat tubuh serta jiwa,*

*tunduklah menghadap Dia.*

*Marilah, umatNya, hatimu serahkan dalam kerendahan.*

*Tuhan Allah hadir, yang dimuliakan.*

*Dalam sorga siang malam.*

*"Suci, suci, suci" untuk selamanya dinyanyikan malak Sorga.*

*Ya Allah t'rimalah, pujian Jemaat beserta malaikat.*

**3. Panggilan Beribadah**

*L. Salam damai sejahtera bagi kita semua.*

Saat ini kita bersekutu dalam ibadah Minggu UEM, yaitu Minggu yang menyatukan kita Gereja-gereja di Tiga Benua, yaitu Asia, Afrika dan Eropa/Jerman, untuk hidup dalam keutuhan sebagai tubuh dan keluarga besar Allah.

Minggu ini mengingatkan kita bahwa Allah Tritunggal yang telah menciptakan langit dan bumi, serta segala sesuatu yang ada di dalamnya patut kita syukuri. Rasa syukur kita kepadaNya tentunya kita nyatakan dalam upaya kita merawat dan memelihara secara bertanggung jawab seluruh ciptaan yang ada demi kelangsungan hidup kita dan untuk hormat serta kemuliaan nama Tuhan semata.

Oleh karena itu, kiranya melalui ibadah Minggu UEM kali ini kita semakin peduli akan keadaan lingkungan di sekitar kita, akan dampak yang ditimbulkan karena eksploitasi alam yang semakin tidak terkendali. Dengan demikian, melalui aksi sederhana yang kita lakukan di sekitar kita, meskipun kecil, akan sangat membantu memulihkan keadaan bumi yang kita tempati ini.

Lima belas tahun kemudian Injil diterima orang Mentawai dengan dibaptisnya sebelas orang Mentawai pertama menjadi Kristen, yaitu: Jagomandi Samaloisa dan istrinya, serta Pomanyang Sakerebau bersama istri dan 7 anak-anaknya yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 1916. Peristiwa ini merupakan penanda lahirnya GKPM.

Dalam sejarah GKPM tidak dapat dipungkiri bahwa zending HKBP juga mempunyai peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan rohani dan jasmani orang Mentawai. Hal ini juga terbukti dengan adanya seorang martir dari zending HKBP, yaitu Gr. Manase Simanjuntak yang dibunuh di Matobe - Sikakap, pada tanggal 21 Juli 1922. Jenazahnya dikebumikan di Taman Martyros Nemnemleleu-Sikakap, berdekatan dengan August Lett.

Kedua martyros ini, secara sadar atas nama GKPM melalui warga jemaat setempat yang diarahkan oleh Pimpinan Pusat GKPM, maka telah dilakukan acara perdamaian dan pengakuan dosa terhadap martyros dan keluarganya maupun yang mewakili. Misalnya perdamaian keluarga Gr. Manase Simanjuntak diwakili oleh seluruh marga Simanjuntak yang ada di Sikakap sekitarnya untuk melakukan perdamaian antara masyarakat Matobe (GKPM) dan dalam pesta perdamaian itu terjadi kesepakatan "sebagai saudara". Dan di sana (Matobe) ada tugu atau monumen 100 tahun sebagai momentum perdamaian. Demikian juga di Talopulei, dilakukan Pesta perdamaian antara masyarakat Talopulei (GKPM) dengan Keluarga dari Jerman (UEM) yang diwakili oleh Pdt. Petrus Sugito (*Deputy Executive Secretary Asia*). Disana juga sudah dibuat tugu atau monumen 113 tahun sebagai momentum perdamaian.

Sampai saat ini dalam batinnya GKPM berdasarkan sejarah penjinjilan, Jerman itu dianggap sebagai orang tua dan Tapanuli/Batak adalah saudara tua (abang). GKPM mandiri dari Zending Jerman dan HKBP pada tanggal 5 Februari 1978. Yang hadir pada waktu itu adalah Ephorus HKBP oppui Pdt. G. H. M. Siahaan dan Pdt. P. M. Sihombing (Sekjend).

**Visi** GKPM adalah: GKPM yang Bertumbuh, Mandiri dan Misioner.

**Misi** GKPM adalah:

- Menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran serta kualitas iman jemaat.
- Mengusahakan dan meningkatkan kemandirian sumber keuangan internal.
- Memberdayakan lembaga pelayanan.
- Menguatkan kepemimpinan manajerial dan *team work*.
- Membangun kemitraan luar dan dalam negeri.

Jemaat kekasih Tuhan, marilah kita membawa hidup kita di hadirat Allah yang Maha Kudus, dengan hati dan pikiran yang tertuju hanya pada Kristus, yang akan mengembalikan fungsi hidup kita untuk mencintai sesama dan peduli terhadap seluruh ciptaan yang ada.

..... *Saat Teduh* .....

- L. Marilah kita berdoa:  
Ya Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus, kami sungguh bersukacita pada hari ini, karena kami dapat beribadah bersama dengan seluruh gereja-gereja anggota UEM yang ada di tiga benua. Biarlah ibadah yang kami lakukan bersama di tempat kami masing-masing adalah untuk hormat dan kemuliaan namaMu saja. Kami percaya Tuhan hadir di tengah-tengah ibadah kami ini, dalam Kristus Yesus. Amin.

### 3. Nyanyian Menghadap Hadirat Allah

- L. Marilah kita menghadap hadirat Allah dengan pujian dari Kidung Jemaat No. 242:1-3 "Muliakan Allah Bapa"  
*(dinyanyikan versi Bahasa Mentawai/Buko Urai No. 61:1-3)*

*Umun Ukkui ka Manua, umun Yesus togaNia.*

*Umun Ketcat Sipunenan telunia sara le.*

*Haleluya, haleluya, telunia sara le.*

*Umun Rimatat manua, Tuhanda simanua.*

*Umun utet paamian ka sangalio polak.*

*Haleluya, haleluya, ka sangalio polak.*

*Haleluya ta' itektek uraimai masiumun.*

*Masiabeuake oniM Tuhan sipulubeunan.*

*Haleluya, haleluya, Tuhan sipulubeunan.*

..... *Jemaat berdiri* .....



## GEREJA KRISTEN PROTESTAN DI MENTAWAI

PROTESTANT CHRISTIAN CHURCH IN MENTAWAI (PCCM)

Anggota PGI, Badan Hukum Dep. Agama RI, SK. No.DJ.III/Kep/HK.005/249/4155/2007

Kantor Pusat GKPM, Nemnemleleu, Kecamatan Sikakap, Kab. Kep. Mentawai 2539

Sumatera Barat – Indonesia Telp dan Fax: (0759) 322011, e-mail: [pusatgkpm@yahoo.co.id](mailto:pusatgkpm@yahoo.co.id)

### B. IBADAH (L. = Liturgis; J. = Jemaat; P. = Pengkhotbah)

#### 1. Votum dan Salam

- L. Ibadah ini kita tahbiskan di dalam nama Allah Bapa, AnakNya Tuhan Yesus Kristus, dan Roh Kudus.
- J. *Amin.*
- L. Pertolongan dan pengharapan kita hanya kepada Allah yang menciptakan langit dan bumi.  
Kudus, kudus, kuduslah TUHAN Semesta Alam, seluruh bumi penuh dengan kemuliaanNya. Haleluya.
- J. *(Menyanyikan) Haleluya, Haleluya, Haleluya.*

#### 2. Firman Allah Tentang Kehidupan (Bdk. Kejadian 1-2)

- L. Seluruh ciptaan yang ada, baik tanah, tumbuh-tumbuhan, hewan dan manusia diciptakan Allah sebagai satu keluarga, yang hidup saling bergantung satu sama lain, saling menjaga dan memberi diri untuk kelangsungan dan indahnya kehidupan.
- J. *(Menyanyikan Refrein dari Kidung Jemaat No. 64)*  
*Maka jiwakupun memujiMu: Sungguh besar Kau, Allahku.*  
*Maka jiwakupun memujiMu: Sungguh besar Kau, Allahku.*
- L. Allah menciptakan manusia menurut gambarNya, sungguh mulia dan terhormat seperti Dia. Tiada Allah lain di jagad raya ini yang mau membuat manusia mulia dan terhormat seperti diriNya. Allah menginginkan agar kita memancarkan kemuliaan dan kehormatannya dalam setiap pikiran, tutur kata dan perilaku kita setiap hari.
- J. *(Menyanyikan Refrein dari Kidung Jemaat No. 64)*  
*Maka jiwakupun memujiMu: Sungguh besar Kau, Allahku.*  
*Maka jiwakupun memujiMu: Sungguh besar Kau, Allahku.*
- L. Allah sudah memberkati manusia dan berfirman kepadanya, *“Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.”*

### SEKILAS MENGENAL

#### GEREJA KRISTEN PROTESTAN DI MENTAWAI (GKPM)

GKPM bertumbuh dan berkembang hanya di Mentawai, sesuai dengan namanya Gereja Kristen Protestan di Mentawai, artinya siapapun orang Kristen yang datang dari luar Mentawai dia dapat menjadi warga GKPM. Ini mungkin mengingat kesepakatan bersama para zending dulu yang datang ke Mentawai. Namun hal ini bukan berarti GKPM menutup diri dengan organisasi gereja lainnya.

GKPM dapat dikatakan satu-satunya Lembaga Sinode Gereja yang ada di Sumatera Barat, walaupun Kantor Pusatnya berada di Nemnemleleu-Sikakap-Mentawai. GKPM juga adalah Gereja Protestan terbesar dan tertua di Mentawai.

GKPM memiliki jumlah warga jemaat sekitar 38.159 jiwa dari 8.722 Kepala Keluarga. Jumlah jemaat ada 164 di Tiga wilayah/Distrik (Distrik I PUS, Distrik II Pulau Sipora, dan Distrik III Pulau Siberut). Ada 57 Pendeta Aktif.

Injil yang sampai di Mentawai sebenarnya dilatarbelakangi adanya surat dari Syahbandar Padang (orang Belanda) yang dialamatkan ke Badan Zending Barmen (RMG). Surat itu tertancap pada tombak yang berbunyi sebagai berikut: ***“Dengan tombak ini orang Mentawai telah membunuh seorang awak kapal dagang. Penduduk pulau itu masih kafir yang buas semua. Berapa lama lagi supaya mereka mendengar Injil?.”*** Barmen (RMG) menjawab surat itu dengan mengutus August Lett tahun 1901 yang sebelumnya pernah melayani di Tapanuli. Dialah Pekabar Injil pertama di Mentawai. Ia datang bersama dengan Gr. K. Lumbantobing didampingi 16 orang pengikutnya dari Nias dan Tapanuli. Mereka mendarat di Nemnemleleu-Sikakap, yang sekarang menjadi lokasi Kantor Pusat GKPM.

August Lett mati martir pada tanggal 20 Agustus 1909, ketika ia mencoba memperlakukan Belanda dan penduduk Mentawai (khususnya orang Talopulei). Kemudian Pendeta F. Borger dan Pendeta Spiecker bersama 9 orang guru jemaat dari HKBP melanjutkan Pemberitaan Injil tersebut.

semua umatMu. Berkati juga negara dan pemimpin kami, agar berjalan dengan baik supaya hidup kami selalu damai. Berkatalah para pekabar Injil, baik di negara kami ini dan di seluruh dunia, agar semakin banyak yang mendengar dan percaya kepadaMu. Berkati juga kami seluruh warga jemaatMu di sini, agar perilaku kami sesuai dengan ajaranMu, demikian juga iman kami semakin bertumbuh, agar kami semua masuk dalam kerajaanMu di sorga karena Yesus Kristus Tuhan kami. Bapa kami yang di sorga, dikuduskanlah namaMu, datanglah kerajaanMu, jadilah kehendakMu di bumi seperti di sorga. Berikanlah kami pada hari ini, makanan kami yang secukupnya, dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami. Dan janganlah membawa kami ke dalam percobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat.

*P.+J. (menyanyikan)*

*Karena Engkaulah yang empunya kerajaan, dan kekuasaan dan kemuliaan, sampai s'lama-lamanya, Amin.*

*P. Jemaat kekasih Tuhan, pulanglah dengan sukacita dan terimalah berkat Tuhan:*

*Tuhan memberkati engkau (kita) dan melindungi engkau (kita). Tuhan menyinari engkau (kita) dengan wajahNya dan memberi engkau kasih karunia. Tuhan menghadapkan wajahNya kepadamu (kita) dan memberi engkau (kita) damai sejahtera. Amin.*

*J. (Menyanyikan) Amin, Amin, Amin.*

**SELAMAT HARI MINGGU  
SHALOOM  
MASURA' BAGATA  
(Terima Kasih)**

*J. (Menyanyikan Refrein dari K.J. No. 64)  
Maka jiwakupun memujiMu: Sungguh besar Kau, Allahku.  
Maka jiwakupun memujiMu: Sungguh besar Kau, Allahku.*

*..... Jemaat duduk .....*

### **3. Bernyanyi Kidung Jemaat No. 19:1+3**

*Tuhanku Yesus, Raja alam raya, Allah dan Manusia,  
Kau kasih, Kau Junjunganku, bahagiaku yang baka.*

*Indah t'rang surya, indah sinar bulan, alam bintang yang megah;  
Jauh lebih indah, Yesus, terangMu di sorga dan di dunia.*

### **4. Pengakuan Dosa**

*L. Saudara-saudari kekasih Tuhan, jika Tuhan sudah menciptakan kehidupan dengan begitu baik dan sempurna, apakah yang telah kita lakukan sebagai ciptaan Allah yang segambar dan serupa dengan Dia dalam merawat dan memelihara kehidupan, serta menjaga lingkungan agar tetap baik? Ataukah kita justru ikut andil dalam mengeksploitasi alam demi kepentingan kita pribadi tanpa peduli dengan sesama? Apakah kita sungguh-sungguh memelihara alam ini secara bertanggungjawab dengan ambil bagian dalam membersihkan lingkungan, melakukan reboisasi, menjadi orang terdepan dalam menghadang setiap gerakan atau aksi pengrusakan lingkungan? Jika kita masih egois dan tidak peduli dengan ciptaan Allah di sekitar kita, maka marilah kita merendahkan diri untuk mengaku dosa kita!*

*Marilah kita berdiri.*

*Ya Tuhan Allah, Bapa kami yang Mahakuasa, kami datang ke hadapanMu mengaku segala dosa dan kesalahan kami. Kami telah gagal dan tidak setia terhadap Engkau. Kadang kami sengaja melakukan yang Tuhan tidak kehendaki dan bahkan melupakan Engkau dalam setiap rencana kehidupan kami. Oh Tuhan, kasihanilah kami! Oh Kristus, kasihanilah kami!*

- J. *(Menyanyikan Kidung Jemaat No. 42)*  
*Tuhan kasihani, Kristus, kasihani, Tuhan, kasihani kami.*
- L. Ya Tuhan, kami mengaku bahwa kami juga telah gagal mengelola alam ciptaanMu ini. Kami cenderung hanya mementingkan diri kami sendiri, mengutamakan keselamatan kami sendiri, tanpa peduli akan kerusakan lingkungan yang bisa mengancam kehidupan kami. Oh Tuhan, kasihanilah kami! Oh Kristus, kasihanilah kami!
- J. *(Menyanyikan Kidung Jemaat No. 42)*  
*Tuhan kasihani, Kristus, kasihani, Tuhan, kasihani kami.*
- L. Ya Tuhan, kami juga mengaku bahwa kami sering gagal di dalam tugas, pelayanan, dan pekerjaan kami. Kami lupa akan tugas dan tanggung jawab yang Tuhan sudah berikan kepada kami, yaitu merawat dan mengelola alam ciptaanMu ini. Kami lebih banyak memakai waktu sia-sia dan tidak berguna, sehingga kami sendiri yang rugi. Oh Tuhan, kasihanilah kami! Oh Kristus, kasihanilah kami!
- J. *(Menyanyikan Kidung Jemaat No. 42)*  
*Tuhan kasihani, Kristus, kasihani, Tuhan, kasihani kami.*
- L. Ya Tuhan, sungguh kami mengaku, bahwa kami terlalu khawatir akan hidup dan masa depan kami. Kami tamak, loba, meraup keuntungan sebanyak-banyaknya dengan mengurus kekayaan alam yang ada tanpa peduli akan kehidupan anak dan cucu kami ke depan. Kami lupa akan kuasa Tuhan, sebagai Pencipta yang sanggup memelihara seluruh ciptaan yang ada. Oh Tuhan, kasihanilah kami! Oh Kristus, kasihanilah kami!
- J. *(Menyanyikan Kidung Jemaat No. 42)*  
*Tuhan kasihani, Kristus, kasihani, Tuhan, kasihani kami.*
- L. Ya Tuhan, Bapa yang Mahakasih di dalam Yesus Kristus. Ajarilah kami agar tetap setia dan mengasihi Tuhan serta taat akan perintah Tuhan saja. Mampukan juga kami untuk mengasihi sesama dan peduli terhadap lingkungan di sekitar kami. Biarlah kami senantiasa mengandalkan Tuhan dalam setiap persoalan dan pergumulan hidup kami, sekarang dan sampai selama-lamanya.

- segala bencana alam. Kami mau mengandalkan Tuhan dalam mengelola alam ini.*
- P. Jemaat kekasih Tuhan, hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya, hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari dirinya sendiri dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga.
- J. *Ya Tuhan, kami bertekad untuk berlaku sebagai tubuh Kristus, yang peduli akan alam semesta dan menciptakan peluang hidup bagi sesama kami. Membuat hidup mereka mulia dan terhormat, seperti Engkau menciptakan kami mulia dan terhormat, seperti Engkau memelihara kehidupan kami.*
- P.+J. *(Nyanyian Komitmen dari Kidung Jemaat No. 363:2)*  
*Tanganku kerja bagiNya, kakiku mengikutNya.*  
*Mataku memandang Yesus, yang kupuji Dialah!*  
*Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah.*  
*Bagi Yesus semuanya, yang kupuji Dialah!*

## **12. Doa Penutup, Doa Bapa Kami, Berkat**

- P. Bapa kami yang Mahakuasa, kami memohon kepadaMu, agar Engkau memberkati seluruh umat Kristen di dunia ini, baik jemaat kecil maupun jemaat besar, begitu juga dengan seluruh para pelayan yang ada di dalamnya, agar perilaku kami baik dan perkataan kami pun benar. Pimpin kami dalam memelihara dan menjaga ajaranMu agar tidak tercemar dan tidak tersesat. Engkau sudah menerangi kami melalui firmanMu. Oleh karena itu ya Tuhan, jagalah, agar tidak tertutup karena dosa atau kesesatan kami manusia. Sembuhkanlah saudara-saudari kami yang sakit, yang menderita, agar mereka sehat dan kuat kembali datang mengikuti ibadah Minggu. Engkau juga menjaga para janda dan anak yatim-piatu, karena Engkau adalah Bapa yang baik dari

*Bulat magora bagaku Kekeu, kopet beuNu, kopet beuNu;  
Bulat magora bagaku Kekeu, kopet beuNu, kopet beuNu.*

*Ke' kuitco Yesus sioi ka polak, simakiliu baga kaku sijo.  
Ke' kurepdep ka loina siliktenga, aibairat utak jot simanua.  
Bulat magora bagaku Kekeu, kopet beuNu, kopet beuNu;  
Bulat magora bagaku Kekeu, kopet beuNu, kopet beuNu.*

## 12. Doa Persembahan, Pengutusan Dalam Tekad, Harapan Baru Bersama

- P. Jemaat diundang berdiri.  
Marilah kita berdoa untuk menyerahkan persembahan kita kepada Tuhan.  
Ya Allah, Bapa kami di sorga, kami mengaku bahwa Tuhan adalah sumber dari segala karunia yang melimpah dalam kehidupan kami masing-masing. Sebagian dari karunia itu, kami serahkan kembali sebagai persembahan kepada Tuhan. Terimalah dan berkati persembahan umatMu ini, agar dapat kami pergunakan untuk pekerjaan dan pelayanan Kerajaan Tuhan di dunia ini. Bukakanlah pintu hati kami untuk mengenal betapa banyaknya berkat dan karunia yang kami peroleh dari Tuhan, supaya kami senantiasa bersyukur kepadamu. Di dalam nama Yesus Kristus Tuhan kami. Amin.
- J. *(menyanyikan Kidung Jemaat No. 301)*  
*Aku bawa dan berikan persembahanku,  
pada Yesus, pada Tuhan, Jurus'lamatku.  
Aku bawa dan berikan persembahanku,  
pada Yesus, pada Tuhan, Jurus'lamatku.*
- P. Jemaat kekasih Tuhan, Allah kita telah memberi diriNya menjadi Penolong bagi kita, seluruh manusia. Bahkan Ia meninggalkan takhtaNya demi keselamatan umat manusia.
- J. *Ya Tuhan, kami bertekad untuk memberikan hidup kami menjadi penolong dan berkat bagi sesama kami, dan peduli terhadap seluruh alam ciptaanMu. Kami mau lingkungan kami bersih dan asri. Nyaman untuk ditempati dan terhindar dari*

## 4. Berita Pengampunan Dosa

- L. Marilah kita mendengar janji Tuhan tentang pengampunan dosa kita: *"Demi Aku yang hidup, demikianlah firman Tuhan Allah, Aku tidak berkenan kepada kematian orang fasik, melainkan Aku berkenan kepada pertobatan orang fasik itu dari kelakuannya supaya ia hidup."*  
Kemuliaan bagi Allah di tempat yang Mahatinggi.
- J. *Amin.*

*..... Jemaat duduk .....*

## 5. Bernyanyi Kidung Jemaat No. 36:1-2

*Dihapuskan dosaku hanya oleh darah Yesus;  
Aku pulih dan sembuh hanya oleh darah Yesus.  
O, darah Tuhanku, sumber pembasuhku!  
Sucilah hidupku hanya oleh darah Yesus.*

*Pengampunan dosaku hanya oleh darah Yesus;  
Penyucian hidupku hanya oleh darah Yesus.  
O, darah Tuhanku, sumber pembasuhku!  
Sucilah hidupku hanya oleh darah Yesus.*

## 6. Pembacaan Epistel: Matius 11:25-27

- L. Marilah kita mendengarkan Firman Tuhan yang ditetapkan pada Minggu Trinitatis ini, yaitu **Matius 11:25-27**.  
..... *(setelah membaca lalu mengucapkan:)*  
Berbahagialah orang yang mendengarkan Firman Tuhan dan melakukannya dalam kehidupannya sehari-hari. Amin.

## 7. Bernyanyi dari Kidung Jemaat No. 407:1

*Tuhan, Kau gembala kami, tuntun kami dombaMu.  
B'rilah kami menikmati hikmat pengurbananMu.  
Tuhan Yesus, Jurus'lamat, kami ini milikMu.  
Tuhan Yesus, Jurus'lamat, kami ini milikMu.*

## 8. Pengakuan Iman Rasuli:

- L. Jemaat diundang berdiri.  
Marilah kita bersama-sama mengaku iman kepercayaan kita, sebagaimana teman-teman seiman di seluruh dunia. Kita bersama-sama mengucapkannya:
- L. + J. *Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.  
Dan kepada Yesus Kristus, AnakNya yang tunggal, Tuhan kita, yang dikandung daripada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria, yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus, disalibkan, mati dan dikuburkan, turun ke dalam kerajaan maut. Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati, naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa, dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan mati.  
Aku percaya kepada Roh Kudus; gereja yang kudus dan am; persekutuan orang kudus; pengampunan dosa; kebangkitan daging dan hidup yang kekal. Amin.*

.....Jemaat duduk.....

## 8. Warta Jemaat

### 9. Persembahan I (Persembahan Khusus untuk UEM)

- L. Saudara-saudari, tibalah saatnya kita memberikan persembahan kita kepada Tuhan.  
*“Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.”*  
(Roma 12:1)  
Sekarang marilah kita mengumpulkan persembahan kita.
- J. *(menyanyikan Kidung Jemaat No. 337:1-3)*  
*Betapa kita tidak bersyukur, bertanah air kaya dan subur;*

*Lautnya luas, gunungnya megah,  
menghijau padang, bukit dan lembah.  
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;  
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung Mahakuasa.*

*Alangkah indah pagi merekah,  
bermandi cah'ya surya nan cerah.  
Ditingkah kicau burung tak henti,  
bunga pun bangkit harum berseri.  
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;  
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung Mahakuasa.*

*Bumi yang hijau, langitnya terang,  
berpadu dalam warna cemerlang.  
Indah jelita, damai dan teduh, persada kita damai dan teguh.  
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;  
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung Mahakuasa.*

## 10. Khotbah: Kejadian 1:1-2, 26-28

### 11. Persembahan II

- P. Jemaat yang dikasihi Tuhan, saat ini kita kembali mengumpulkan persembahan kita kepada Tuhan. Kita berikan yang terbaik kepada Tuhan, sebagai tanda ucapan syukur kita kepadanya. Marilah kita mengumpulkan persembahan kita.
- J. *(menyanyikan Kidung Jemaat No. 64:1-3 “Bila Kulihat Bintang Gemerlapan”)*  
*(dinyanyikan versi Bahasa Mentawai/Buko Urai No. 236:1-3)*

*Tuhan ke kukinere polak nene, sinukatNu kerek tiboietNu.  
Ke' kuitco senen sibarakenen, paluluetNu pasikeletNu.  
Bulat magora bagaku Kekeu, kopet beuNu, kopet beuNu;  
Bulat magora bagaku Kekeu, kopet beuNu, kopet beuNu.*

*Ke' kuitco panyanyat ka manua, sipukinam taioi tuadde.  
Sulu, laggo siake putoroat, apate latsat, bulat kiseiet.*